

**Diplomasi Indonesia terhadap Singapura : Upaya
Pengambilalihan Fungsi Pengawasan Udara Flight Information
Region (FIR) Periode : 2012-2016**

Bagus Sandi Mahardhika

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui upaya diplomasi yang dilakukan oleh Indonesia dalam upayanya mengambilalih fungsi pelayanan navigasi udara *Flight Information Region* (FIR) yang telah dikelola oleh Singapura sejak 1946. *Flight Information Region* merupakan bagian dari regulasi penerbangan yang mengatur sistem navigasi udara. Pengelolaan FIR di Indonesia telah tercantum dalam Persetujuan Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Singapura di tahun 1995. Permasalahan yang dihadapi adalah bahwa dalam dunia aviasi tidak mengenal batas, karena udara merupakan area bebas sebagaimana diatur oleh ICAO. Maka persoalan kedaulatan menjadi masalah utama bagi negara karena ruang udara memiliki fungsi strategis dalam keamanan sebuah negara yang berdaulat. Oleh karena itu dibutuhkan diplomasi antara pemerintah Indonesia-Singapura untuk menyelesaikan sengketa ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Menganalisis upaya diplomasi Indonesia terhadap Singapura dalam Pengambilalihan pelayanan navigasi udara *Flight Information Region* (FIR) di sektor A,B, dan C. Beserta fungsi pelayanan udara dari sudut pandang kedaulatan. Dalam penelitian ini menggunakan teori diplomasi, kepentingan nasional, serta konsep kedaulatan. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, menggunakan studi kasus, dan dijabarkan dengan metode deskriptif. Bentuk-bentuk diplomasi Indonesia terhadap Singapura dalam Pengembalian FIR dalam periode 2012-2016 akan dianalisa. Hasil dari penelitian ini upaya diplomasi Indonesia belum berhasil karena FIR masih akan di kelola oleh Singapura, namun selama 3 tahun terakhir diplomasi Indonesia-Singapura telah mengalami peningkatan. Dan memiliki potensi mencapai target pengelolaan FIR independen di sektor A,B di tahun 2023.

Kata Kunci : *Indonesia, Singapura, FIR, Diplomasi*

**INDONESIA DIPLOMACY TO SINGAPORE : THE AIR
NAVIGATION SYSTEM FLIGHT INFORMATION REGION
DISPUTE IN THE PERIOD OF 2012-2016**

Bagus Sandi Mahardhika

Abstract

This research was conducted to know about Indonesia's diplomacy action in order to manage the air navigation system called Flight Information region (FIR) independently. Singapore held the rights to utilise FIR in Indonesia's territory since 1946. Flight Information Region (FIR) itself is a part of regulation of aviation that control the area navigation system. This layed on the agreement between the Government of Indonesian Republic and Singaporean Government in 1995. Indonesia face the sovereignty challenge due to aviation range is beyond the nation's control as the ICAO said the aviation has no boundaries. In this case Indonesia's need to secure the sovereignty since the air has the strategic utility in national security. Indonesia take the diplomacy action to reclaim the FIR's right from Singapore and to settled this long time dispute. The purpose of this research is to analyse Indonesia take diplomacy effort in order to reclaim the Flight Information Region rights from Singapore in A,B, and C area. And also to know how the air navigation service impacting the nation's sovereignty. The research method is the qualitative-descriptive approach. All Indonesia's success and obstacles in negotiation with Singapore will be analyse with diplomacy theory, national interest, and sovereignty perspective. The result of this research is revealed that Indonesia unable to reclaim and control the Flight Information Region from Singapore. But the result from the last 3 years showed some positive feedback from Singapore. Realising this potential Indonesia will increasing the capability and set a target in 2023, The right of FIR Navigation service will be back to Indonesia.

Keywords : *Indonesia, Singapore, FIR, Diplomacy*